

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pendahuluan, tinjauan pustaka dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh pada variabel Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada mahasiswa kelas karyawan Fakultas Ekonomi angkatan 2016 di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Hal ini memberikan makna bahwa kesadaran wajib pajak yang semakin tinggi atau semakin rendah tidak akan mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada mahasiswa kelas karyawan Fakultas Ekonomi angkatan 2016 di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan mengenai perpajakan, maka tingkat kepatuhan wajib pajak akan meningkat dan akan meningkatkan penerimaan negara. Sebaliknya jika pengetahuan mengenai perpajakan rendah, maka tingkat kepatuhan wajib pajak juga rendah.
3. Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada mahasiswa kelas karyawan Fakultas Ekonomi angkatan 2016 di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Nilai koefisien (*Adjusted R Square*) sebesar 0,270. Ini berarti sebanyak 27% perubahan atau variansi Kepatuhan Wajib Pajak dapat dijelaskan oleh variabel kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan, sedang sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan dan diharapkan dapat dijadikan sumber ide bagi penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini hanya berdasarkan jawaban dari responden terhadap kuesioner yang dibagikan, serta tidak didukung dengan wawancara.
2. Dalam pengisian kuesioner ada kemungkinan jawaban tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Hal ini dikarenakan responden tidak fokus saat menjawab kuesioner, karena terdapat beberapa responden pada saat mengisi kuesioner sedang melakukan aktivitas lain secara bersamaan dan mungkin ada juga yang terburu-buru saat mengisi kuesioner.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan kepatuhan wajib pajak.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran dapat diberikan terkait Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa sebagai wajib pajak diharapkan agar lebih meningkatkan pengetahuan mengenai perpajakan serta kesadaran diri masing-masing mengenai peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
2. Bagi Instansi terkait (Universitas Bhayangkara Jakarta Raya) diharapkan dapat mengadakan kegiatan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan perpajakan, seperti seminar, sosialisasi, mengadakan *tax center* di area kampus, atau dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat mendorong mahasiswa wajib pajak dalam memenuhi angka kepatuhan pajak. Karena semakin banyak wajib pajak yang membayar pajak, maka pendapatan negara akan terus bertambah dari sektor pajak.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah sampel penelitian, yaitu responden yang lebih luas tidak hanya satu Universitas saja. Dan juga peneliti diharapkan untuk menambah variabel penelitian, agar dapat diketahui adanya variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.
4. Bagi Instansi Pajak agar dapat bekerja lebih baik dengan mengutamakan kepentingan rakyat khususnya wajib pajak, sehingga kasus-kasus yang sudah terjadi tidak akan terulang, dan wajib pajak tidak keberatan untuk membayar pajaknya. Serta penerimaan atas pajak akan meningkat.

